



## LAPORAN KEGIATAN

### IMPLEMENTASI MANAGEMEN PEMBELAJARAN INKLUSI PADA TENAGA PENDIDIK SEKOLAH DASAR IT KOTA BENGKULU SETELAH COVID-19

Disusun Oleh:

**Dr. H. Ali Abarjono, M.Pd**

**NIP/NIDN. 197509252001121004/2025097501**

**Dita Lestari, M.Psi., Psikolog**

**NIP/NIDN.199306232020122004/2023069301**

**Arisca Nanda Rahmayani**

**NIM.2011250039**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
2023**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil 'alamin, berkat ridho Allah SWT kegiatan penelitian yang berjudul ***Implementasi Pembelajaran Managemen Inklusi Pada Tenaga Pendidik Sekolah IT Provinsi Bengkulu*** ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Laporan kegiatan ini disusun sesuai Prosedur Penyusunan Laporan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama melalui Keputusan Sekjend Nomor 3130 tahun 2021 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2006 tentang Tata Persuratan Dinas di Lingkungan Kementerian Agama, Surat Keputusan Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor 0097 tahun 2022.

Laporan antara kegiatan penelitian ini dilaksanakan oleh 4 orang tim yakni Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd., selaku ketua tim. Dita Lestari, M.Psi. Psikologi., Arisca Nanda Rahmayani sebagai anggota. Nindia, Belly Winata sebagai asistem tim peneliti. Waktu pelaksanaan sejak bulan Mei hingga Juni 2023.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Bengkulu, Juni 2023

Ketua Tim

**Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd**

**NIP. 197509252001121004**

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Salah satu dharma dalam peguruan tinggi adalah penelitian. Selain untuk pengembangan ilmu pengetahuan penelitian merupakan wadah bagi dosen untuk mengembangkan materi dan bahan ajar, sesuai dengan keilmuan masing-masing. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan penelitian, dosen dituntut membuat pelaporan kegiatan. Laporan penelitian antara ini memuat proses kegiatan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga evaluasi kegiatan. Realisasi penggunaan anggaran penelitian selama kegiatan penelitian. Pada tahap ini realisasi kegiatan penelitian yang dilakukan baru pada tahap pengumpulan dan pembahasan data. Laporan antara ini memuat kegiatan yang dilaksanakan dimulai bulan Mei-Juni 2023. Lokus penelitian ini di sekolah IT Provinsi Bengkulu. Data-data yang dikumpulkan sebagai bahan FGD dalam rangka membuat konsep pengembangan kampung moderasi beragama berbasis *local wisdom*. Capaian luaran laporan antara kegiatan penelitian ini masih terbatas pada laporan kegiatan dan draf laporan akademik hasil penelitian.

**LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MANAGEMEN INKLUSI PADA TENAGA**  
**PENDIDIK SEKOLAH IT PROVINSI BENGKULU**

**1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan penataan hidup manusia yang membutuhkan proses berkesinambungan, efektif dan efisien melalui sistem manajemen dinamis baik pada lingkup personal maupun kelembagaan sesuai dengan tingkat satuan pendidikan itu sendiri dalam rangka mewujudkan mutu layanan pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan ini dipengaruhi oleh kurikulum (bahan ajar), strategi pengajaran dan media pembelajaran. Selain itu, harapan menuju lembaga pendidikan dengan layanan yang berkualitas juga dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dan kinerja tugas yang direalisasikan oleh civitas akademika baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada berbagai tingkat, jenis dan tipe lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan yang ada dalam hal ini sekolah diharapkan menjadi sarana pendidikan bagi peserta didik, tanpa terkecuali dengan kualifikasi dan kondisi siswa yang berkebutuhan khusus. Menurut Mangunsong (2009) anak berkebutuhan khusus adalah yang memiliki karakteristik berbeda dari anak normal, ditinjau dari mental, kemampuan sensorik-motorik dan fisik.

Alasan yuridis berkenaan dengan kesetaraan dan kemerataan pemerolehan pendidikan bagi seluruh anak Indonesia telah diatur dalam falsafah dan dasar hukum bangsa ini. Sejalan dengan pernyataan di atas bahwa disebutkan dalam Undang-Undang nomor 4 tahun 1997 bahwa adanya hak atas seluruh aspek kehidupan pada anak berkebutuhan khusus atau penyandang cacat. Setiap anak membutuhkan perhatian orang tua dan amanah dari Allah yang harus dijaga, terutama anak-anak spesial yang disebut anak berkebutuhan khusus (ABK) karena memiliki kekurangan baik secara fisik maupun psikis. Anak Berkebutuhan Khusus ini merupakan anak yang memiliki kekurangan karena mempunyai cacat yaitu cacat fisik, mental, maupun sosial. Cacat yang dimiliki berbeda-beda pada setiap anak, terdapat anak yang memiliki 1 kekurangan tetapi tidak jarang terdapat anak yang memiliki 2 hingga 3 kekurangan pada dirinya. ABK yang terdidik, mandiri, dan terampil ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan kebermanfaatannya di masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan layanan pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus, pemerintah telah menerapkan program sekolah inklusi memberikan pelayanan

yang berbeda dengan sekolah-sekolah khusus lainnya. Berdasarkan pada surat edaran dari Direktur Jenderal Pendidikan No. 380/C.C6/MN/2003 dimana tiap jenjang pendidikan di setiap kabupaten dan kota wajib menyelenggarakan pendidikan berbasis inklusi. Pendidikan pada sekolah umum yang memiliki rancangan rencana pendidikan khusus yaitu disesuaikan dengan peserta didik berkebutuhan khusus dalam satu kesatuan yang sistematis dengan kurikulum siswa umum adalah definisi pendidikan inklusi.

Model pembelajaran yang diterapkan sekolah inklusi ini menekankan pada keterpaduan penuh dan menghilangkan keterbatasan. Penerapan proses pendidikan pada ABK selama ini yaitu disediakan fasilitas khusus disesuaikan dengan derajat dan jenis difabelnya yang disebut dengan Sekolah Luar Biasa (SLB). Namun, tanpa disadari sistem pendidikan SLB telah membangun perspektif kekhususan yang memprihatinkan dan membangun tembok perbedaan bagi ABK. Hal ini membentuk dan menguatkan diskriminasi dan perbedaan yang dianggap rendah oleh anak dengan karakteristik normal sehingga perkembangan ABK tidak optimal.

Oleh karena itu, pelaksanaan sekolah inklusi diharapkan memberikan tempat yang dapat mengoptimalkan potensi anak dengan lingkungan yang menyenangkan dan layak sesuai kondisi mereka. Meskipun dalam pelaksanaannya, para guru yang bekerja di sekolah inklusi mengalami banyak kesulitan seperti kurangnya sumber daya manusia, pelatihan, dan waktu untuk berkolaborasi dengan para ahli dalam rangka meningkatkan keterampilan pada proses pembelajaran. Kesulitan dalam menghadapi perilaku siswa berkebutuhan khusus dan kesulitan dalam mendesain serta mengimplementasikan instruksi yang sesuai (Salend, 2011).

Pemerintah Indonesia sesuai anjuran WHO (*World Health Organizations*) menyampaikan bahwa setiap negara melakukan transisi pelonggaran pembatasan dengan menunjukkan data bahwa transmisi virus Covid-19 sudah dapat dikendalikan, kapasitas sistem kesehatan dan kesehatan masyarakat termasuk rumah sakit tersedia untuk mengidentifikasi dan melacak kontak, serta meminimalkan resiko virus. Era normal setelah pandemi ini merupakan masa adaptasi untuk beraktifitas lebih produktif dengan pembelajaran tatap muka. Tidak terkecuali dunia pendidikan terutama sekolah inklusi. Kesiapan semua pihak mulai dari guru, orang tua, sistem sekolah dan lain-lain harus matang. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di masa *new normal* dapat berjalan dengan baik jika pihak sekolah mampu membangun kesadaran serta komitmen antara orang tua dan guru (Suryani, Tuteh, dkk, 2022).

Berdasarkan data hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa penyelenggaraan dan pengelolaan sekolah inklusi di Provinsi Bengkulu pada masa *new normal* masih belum sesuai dengan konsep manajemen pembelajaran yang ideal. Hal ini ditinjau baik dari segi siswa, kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan masyarakat. Pada sekolah yang telah di observasi menunjukkan bahwa belum adanya guru pendamping khusus untuk anak berkebutuhan khusus. Selain itu, tenaga pendidik dan kependidikan banyak yang belum memahami bagaimana cara memperlakukan anak berkebutuhan khusus sehingga ada kecenderungan memperlakukan ABK dengan kurang tepat di sekolah. Orangtua wali murid juga belum diberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai konsep sekolah inklusi yaitu sekolah menerima ABK. Hal ini membuat orangtua khawatir dan terganggu dengan kehadiran ABK di sekolah. Peristiwa ini tentu saja menghambat optimalisasi program inklusi di kelas. Oleh karena itu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada sekolah untuk mempersiapkan sekolah inklusi dengan memaksimalkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, program belajar, dan sarana yang dimiliki.

Diharapkan juga kondisi kekhususan ABK difasilitasi dengan menawarkan program pembelajaran individual yang diharapkan dapat membantu ABK berkembang sesuai dengan potensi dan kekhususannya. Kondisi ini juga menuntut adanya kesadaran dari tenaga pendidik dan kependidikan untuk dapat melakukan berbagai upaya perbaikan layanan pendidikan dengan melahirkan kinerja tugas yang baik dan dinamis, antara lain berupa modifikasi inovatif terkait manajemen pembelajaran untuk menjawab permasalahan yang ada selama ini.

Maka dari fenomena sebagaimana yang tergambar di atas, peneliti ingin menggali lebih mendalam dan komprehensif tentang “Kinerja Tugas (*Task Performance*) Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD IT di Kota Bengkulu Pada Implementasi Manajemen Pembelajaran Kelas Inklusi *After Pandemi Covid-19*.

## 2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mengetahui Sekolah Dasar IT mana saja yang menyediakan layanan Pembelajaran anak inklusi dan bagaimana proses layanan pembelajaran yang diberikan selama ini, selama pandemi covid-19 menuju new normal;

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ABK/inklusi) yang telah berlangsung di sekolah Islam terpadu yang ada di Provinsi Bengkulu selama ini;
  3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tipe/jenis inklusi apa saja yang terdata dan bagaimana pemberlakuan dalam proses pembelajaran?
  4. Untuk menganalisa dan menggambarkan evaluasi kinerja tugas seperti apa yang direalisasikan oleh tenaga pendidik dan kependidikan dalam pembelajaran SD IT untuk anak berkebutuhan khusus;
  5. Menghasilkan produk penelitian berupa pola seperti apa yang cocok untuk diterapkan dalam manajemen pembelajaran anak inklusi di sekolah dasar Islam terpadu?

### **3. Sasaran**

Sasaran kegiatan penelitian ini adalah dosen selaku peneliti. Tim peneliti dalam kegiatan ini terdiri dari 5 orang. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd., selaku ketua tim. Dita Lestari, M.Psi. Psikologi., Arisca Nanda Rahmayani sebagai anggota. Nindia, Belly Winata sebagai asistem tim peneliti.

#### **4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan**

#### 4.1 Waktu dan Tempat

Sesuai dengan rencana penelitian kegiatan penelitian ini dimulai bulan Mei sampai dengan Juni 2023. Lokus penelitian di Sekolah IT Provinsi Bengkulu, yaitu SD IT Al-Aufa Kota Bengkulu dan SD Alam Mahira Bengkulu. Selanjutnya secara keseluruhan waktu penelitian mengikuti jadwal berikut:

## **Tabel 1: Rencana Penelitian**

2	Pelaksanaan Penelitian								
3	Pelaporan								

#### 4.2 Kronologis Kegiatan

##### 1. Penyusunan dan Seminar proposal

Proposal penelitian ini merupakan proposal penelitian tahun 2022, realisasi pendanaan masuk tahun anggaran 2023.

##### 2. Penelitian

Kegiatan penelitian tertera pada tabel berikut:

**Tabel 2:**  
**Kegiatan Penelitian**

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1			
2			

##### 3. Penyusunan Laporan dan Hasil

Laporan penelitian ini merupakan laporan antara, memuat capaian penelitian yang telah dilaksanakan sejak bulan Mei sampai bulan Juni 2023. Laporan disusun dalam dua bentuk, laporan akademik dan laporan kegiatan.

#### 4.3 Keluaran

Sesuai Juknis dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan kontrak penelitian ini maka target luaran yang direncanakan dalam penelitian ini adalah: laporan kegiatan, laporan penggunaan keuangan beserta bukti pendukung. Adapun untuk publikasi direncana pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2 paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan penelitian ini. Kemudian Buku/Dummy buku serta Sertifikat Hak Cipta (copyright/HKI). Untuk laporan antara capaian luaran pada aspek laporan penelitian.

#### 4.4 NaraSumber/Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari pengelola destinasi pariwisata, seperti pada tabel berikut:

#### 4.5 Evaluasi Kegiatan

##### 1. Kesimpulan

Berdasarkan laporan antara kegiatan penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Realisasi kegiatan penelitian yang dilakukan baru pada tahap pengumpulan dan pembahasan data. Data-data yang dikumpulkan sebagai bahan FGD dalam rangka membuat konsep pengembangan Kampung Moderasi;
- b. Capaian luaran laporan antara kegiatan penelitian ini masih terbatas pada laporan kegiatan dan draf laporan akademik hasil penelitian.

##### 2. Saran

Berdasarkan data yang terkumpul, mempertimbangkan rencana dan target capaian penelitian serta ketersediaan dana, maka penelitian ini penting dilanjutkan. Selanjutnya kepada pihak LPPM untuk dapat memberikan rekomendasi kelayakan melanjutkan penelitian ini sampai pada tahap pengembangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### 5. Penutup

Demikianlah laporan antara kegiatan penelitian ini dibuat, sebagai bentuk pertanggungjawaban tim peneliti telah menyelesaikan sebagai kegiatan penelitian. Selanjut kegiatan penelitian akan dilanjutkan sesuai dengan agenda atau perencanaan yang dibuat.

Bengkulu, Juni 2023

Ketua Tim,

**Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd**

**NIP. 197509252001121004**